

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT KUNJUNG MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN
DAERAH KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

IRANA MULIYANI
NIM: T20153072

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER, 2019**

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT KUNJUNG MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN
DAERAH KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Irana Mulyani
NIM: T20153072

Disetujui Pembimbing



Dr. H. M. Hadi Purnomo, M.Pd.
NIP. 19651201 199803 1 001

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT KUNJUNG MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN
DAERAH KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua



Dr. A. Suhardi, ST, M.Pd.
NIP.197309152009121002

Sekretaris



Heni Setyawati, M.Pd.
NIP.198707292019032006

Anggota :

1. H. Mursalim, M.Ag.

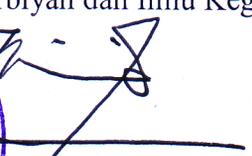
()

2. Dr. H. M. Hadi Purnomo, M.Pd.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

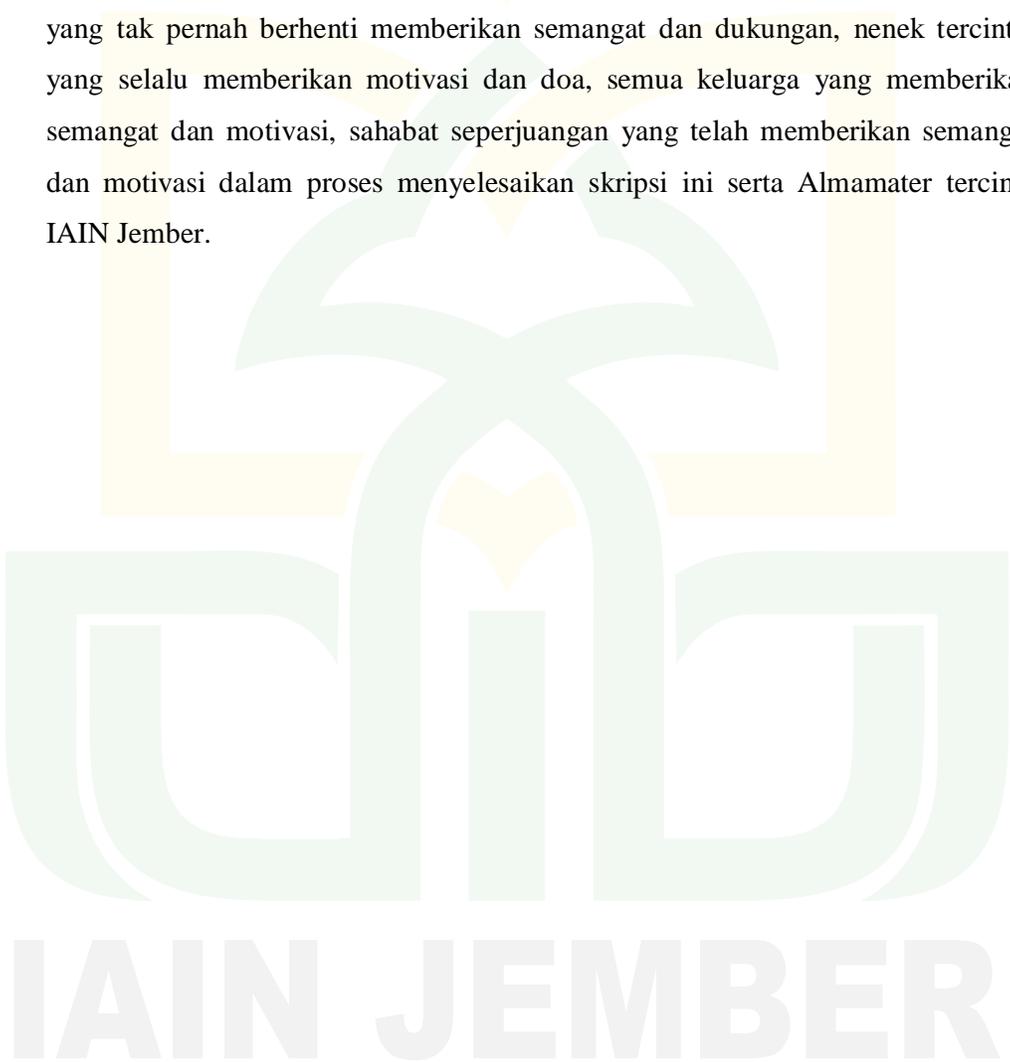
“Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.”¹(Qs. Al-Ankabut:6)

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Semarang: Toha Putra, 2009), 628.

PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah dari Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Tak lupa ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua yang penulis sangat cintai, khususnya kepada Bapak Edi yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan dukungan, nenek tercintai yang selalu memberikan motivasi dan doa, semua keluarga yang memberikan semangat dan motivasi, sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini serta Almamater tercinta IAIN Jember.



IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa bantuan, bimbingan, dan motivasi tersebut sangat berarti dalam skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis menyampaikan hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.

4. Bapak Dr. H. M. Hadi Purnomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat demi terselesainya skripsi ini.
5. Segenap Dosen IAIN Jember yang telah memberikan ilmunya kepada kami.
6. Bapak Dr. Moh. Thamrin, MM. selaku Kepala Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Fatchur Rochman selaku pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.
8. Segenap Narasumber yang telah membantu memberikan informasi sebagai tambahan data dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, termasuk teman dan sahabat.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini karena adanya keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi yang membacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Jember, 29 Mei 2019
Penulis,

Irana Mulyani
NIM. T20153072

ABSTRAK

Irana Muliyani, 2019 : Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.

Minat kunjung masyarakat terhadap perpustakaan sangat rendah karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya membaca tentunya perpustakaan harus memiliki strategi dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember yang menjadi pusat perpustakaan di Jember. Fokus penelitian yang diteliti di skripsi ini adalah : 1) Bagaimana strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember?, 2) Bagaimana strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember?, 3) Bagaimana strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember. 2) Untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember. 3) Untuk mendeskripsikan strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi, sedangkan untuk menentukan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan, yaitu : 1) Strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember yaitu pelayanan prima yang diberikan perpustakaan kepada pengunjung dapat mempengaruhi minat kunjung serta minat baca pengunjung. Dengan pelayanan prima yang terus dilakukan dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat untuk membaca dan mencari bahan koleksi yang dibutuhkan. 2) Strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember yaitu dengan meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan pengunjung sehingga mampu menggugah dan menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan daerah. Penambahan fasilitas terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. 3) Strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember yaitu dengan pelayanan yang baik, peningkatan fasilitas, dan kerjasama dengan sekolah serta lembaga masyarakat sehingga perpustakaan dapat semakin dikenal layanan dan manfaat yang diberikan perpustakaan untuk masyarakat luas. Dengan hal itu maka dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat.

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Bagan.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	21
1. Kosep Dasar Perpustakaan.....	21
2. Strategi Perpustakaan.....	25

3. Konsep Minat Kunjung.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	55
C. Pembahasan Temuan	66
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
Daftar Pustaka.....	74
LAMPIRAN	
Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan	
Matrik	
Surat Izin Penelitian	
Surat Selesai Penelitian	
Jurnal Penelitian	
Pedoman Penelitian	
Standar Operasional Prosedur	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang	20
Tabel 4.1 Rekapitulasi Barang Inventaris Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kab. Jember	52
Tabel 4.2 Inventarisasi Ruang Referensi	53
Tabel 4.3 Inventarisasi Ruang Layanan	53
Table 4.4 Jumlah Koleksi Berdasarkan Kelas	55
Tabel 4.5 Inventarisasi Ruang Layanan	63

IAIN JEMBER

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember..... 51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusianya. Kualitas Sumber Daya Manusia itu sendiri dapat dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan sebagai salah satu tonggak pembangunan bangsa. Dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa menggambarkan peradaban bangsa di mata dunia. Memandang sentralnya peran pendidikan bagi suatu bangsa ini, pemerintah diharapkan mampu menjalankan fungsinya dalam mencapai tujuan-tujuan negara, seperti yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 alenia keempat, yaitu “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia”.¹

Mencerdaskan kehidupan bangsa harus selalu di upayakan agar negara yang dibangun dapat tumbuh menjadi kuat, besar, dan mencapai hasil yang lebih cepat, yaitu bangsa yang cerdas dan sejahtera sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan yang semakin besar dan berat dalam era persaingan global dewasa ini dan dimasa yang akan datang. Di era globalisasi penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi merupakan tuntutan kebutuhan yang harus terpenuhi. Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi merupakan kunci dalam memenangkan tantangan globalisasi.

¹ Sekretariat Negara RI, Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.

Sedangkan minimnya penguasaan sumber ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi akan berujung pada sebuah kemunduran dan kegagalan dalam persaingan di era globalisasi. Sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif mensyaratkan dirinya untuk terus belajar sepanjang hayat. Sarana yang penting untuk mendemokratisasikan kesempatan belajar bagi tiap warga masyarakat itu adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan sebuah pusat sumber belajar dan penelitian bagi masyarakat agar menjadi masyarakat yang cerdas dan berpengetahuan luas.² Keberadaan sebuah perpustakaan di dalam suatu komunitas masyarakat merupakan hal yang mutlak ada ditengah-tengah masyarakat dan mempunyai peran strategis dalam kehidupan masyarakat. Perpustakaan menjadi media, pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang tidak akan pernah habis untuk diperdalam dan dikembangkan. Melalui perpustakaan masyarakat dapat saling bertukar pikiran, menambah wawasan dan pengalaman serta merupakan nilai tambah dalam mengembangkan pola pikir masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an dibawah ini:

وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا ﴿١١٣﴾

Artinya: “Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.” (QS. An-Nisa’:113).

² Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktik* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), 14.

Melihat pentingnya keberadaan dari perpustakaan di tengah masyarakat, maka didirikanlah salah satu jenis perpustakaan yakni perpustakaan umum yaitu perpustakaan daerah. Perpustakaan umum merupakan salah satu perangkat pemerintah daerah yang berada di bawah naungan dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah (Bupati/Walikota/madya).³ Perpustakaan umum berfungsi melayani semua lapisan masyarakat dalam memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai peran yang strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Blasius “perpustakaan amat penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa karena perpustakaan umum merupakan gerbang menuju pengetahuan., mendukung perorangan, dan kelompok untuk melakukan kegiatan belajar seumur hidup, pengambilan keputusan mandiri dan pembangunan budaya”.⁴

Demikian pentingnya peranan perpustakaan umum bagi kecerdasan bangsa sehingga UNESCO mengeluarkan manifesto perpustakaan umum pada tahun 1972. Adapun *Manifesto Perpustakaan Umum Unesco*, menyatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai 4 tujuan utama sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka kearah kehidupan yang lebih baik.

³ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006), 71.

⁴ Purwono dan Sri Suharmini, *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), 8.

2. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat, terutama informasi mengenai topik yang berguna dan ramai diperbincangkan di kalangan masyarakat.
3. Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, bantuan yang diberikan adalah dengan menyediakan bahan pustaka yang sesuai.
4. Bertindak selaku agen kultural, artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran, dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya.

Perpustakaan daerah Jember merupakan perpustakaan terbesar di Jember yang digunakan sebagai acuan masyarakat untuk mencari informasi tentang ilmu pengetahuan dan informasi lainnya. Perpustakaan daerah jember memiliki 62.000 koleksi buku yang menjadi pusat rujukan masyarakat Jember.

Selain itu perpustakaan daerah juga memiliki berbagai fasilitas yang dibutuhkan pengunjung untuk memenuhi kebutuhan membaca dan koleksi yang dibutuhkan masyarakat. Perpustakaan juga terus meningkatkan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Jember.

Keragaman dan kemutakhiran koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan daerah tidak akan ada gunanya jika tidak dimanfaatkan secara

maksimal. Untuk itu diperlukan suatu upaya mengajak pemustaka dan calon pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi secara maksimal. Keragaman dan kemutakhiran koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan daerah tidak akan ada gunanya jika tidak dimanfaatkan secara maksimal. Untuk itu diperlukan suatu upaya mengajak pemustaka dan calon pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi secara maksimal. Keragaman dan kemutakhiran koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan daerah tidak akan ada gunanya jika tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Dalam rangka mengoptimalkan peranan perpustakaan khususnya dalam meningkatkan minat kunjung, perpustakaan harus melakukan kegiatan penjualan jasa perpustakaan kepada masyarakat pemustaka melalui berbagai strategi seperti pelayanan prima, pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dan promosi perpustakaan.

Strategi perpustakaan merupakan hal yang paling penting di mana memperkenalkan kepada pemustaka bahwa perpustakaan daerah Jember memiliki berbagai macam koleksi yaitu, bahan cetak maupun non cetak. Sehingga para pemustaka tertarik berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan baik dari masyarakat biasa, guru, pegawai negeri bahkan mahasiswa dan pelajar pada umumnya.

Melalui penelitian ini penulis berharap mampu menggali dan memahami strategi yang dilakukan perpustakaan daerah dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat Jember. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, serta operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁵

Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember?
2. Bagaimana strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember?
3. Bagaimana strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada

⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Press, 2018), 44.

masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶ Tujuan dalam penelitian ini yakni meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.
3. Untuk mendeskripsikan strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan wawasan mendalam tentang Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya dan juga sebagai referensi dan memperkaya khazanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi khususnya di IAIN Jember.

⁶ Ibid., 45.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman dibidang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal penelitian dan pelaporannya dimasa yang akan datang.
- 2) Memberi pemahaman dan pengetahuan tentang strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.

b. Bagi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh lembaga terkait strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh masyarakat untuk lebih semangat dalam meningkatkan minat baca dan memperhatikan perkembangan pelayanan yang dilakukan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, khususnya dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.

d. Bagi IAIN Jember

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur atau referensi kepustakaan di perpustakaan IAIN Jember.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian atau penelitian yang sama di masa yang akan mendatang, khususnya bagi prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁷

Definisi istilah menurut peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi

Strategi adalah satu proses dimana untuk mencapai suatu tujuan dan berorientasi pada masa depan untuk berinteraksi pada suatu persaingan guna mencapai sasaran.

2. Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu ruangan bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu waktu diperlukan oleh pembaca.

⁷ Ibid., 45.

3. Minat Kunjung

Minat kunjung disini merupakan keinginan dari pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif. Proposal ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini membahas kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu berguna untuk melihat sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan ini. Kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna sebagai perspektif dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian., lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

Bab IV Penyajian Data. Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data, serta membahas tentang temuan dari penelitian di lapangan.

Bab V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta berisi saran yang bersifat konstruktif membangun.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.⁸ Penelitian terdahulu mendasari penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian terdapat keunikan tersendiri. Hal ini karena adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian dan literatur yang digunakan peneliti.

Penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Wahdaniah mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar tahun 2016 dengan judul *"Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di SMA Negeri 13 Makassar"*. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

⁸ Ibid., 45.

- 1) Bagaimana strategi perpustakaan yang dilakukan pustakawan dalam pembinaan dan pengembangan minat baca siswa perpustakaan SMA Negeri 13 Makassar?
- 2) Bagaimana strategi perpustakaan dalam menciptakan pelayanan prima terhadap perpustakaan SMA Negeri 13 Makassar?
- 3) Bagaimana strategi perpustakaan dalam pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan SMA Negeri 13 Makassar?
- 4) Bagaimana Strategi perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan sekolah SMA Negeri 13 Makassar?

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendeskripsikan data yang diperoleh untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci. Lokasi penelitian ini bertempat di perpustakaan SMA Negeri 13 Makassar yang beralamat di Jl. Tamangapa Raya III No. 37, kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini antara lain: 1) Strategi pembinaan dan pengembangan minat baca di SMA Negeri 13 Makassar yaitu pihak pengelola perpustakaan mengajak kerjasama dengan guru dalam mengarahkan siswa-siswi untuk selalu berkunjung ke perpustakaan, dan strategi ini sudah terlaksana meskipun belum

semaksimal mungkin dan pihak pengelola perpustakaan harus menanamkan strategi-strategi yang lebih terarah atau yang dapat menarik minat siswa untuk sering berkunjung ke perpustakaan, misalnya memperkenalkan buku-buku, memperkenalkan riwayat hidup para tokoh, memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan dan menyelenggarakan pameran buku. 2) Strategi perpustakaan yang dilakukan dalam menciptakan pelayanan prima terhadap perpustakaan SMA Negeri 13 Makassar yaitu cukup baik, dan bentuk pelayanan yang dilakukan yaitu mengarahkan kepada tiap pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk terlebih dahulu mengisi buku pengunjung dan melayani pemustaka sesuai dengan koleksi yang dibutuhkan dan pustakawan juga harus dapat memikat, bersahabat, cepat, dan akurat. Misalnya pustakawan harus cepat memahami koleksi yang dibutuhkan oleh siswa atau pemustaka. 3) Strategi perpustakaan yang dilakukan pustakawan dalam pengelolaan sarana dan prasarananya cukup mendukung dalam mengelola perpustakaan seperti tersedianya komputer, printer, buku kunjungan/tamu, buku peminjaman, stempel, rak buku, rak surat kabat serta alat penunjang lainnya. Namun demikian akan lebih bagus apabila siswa(i) mempunyai kartu anggota perpustakaan dan mesin sensor (alat scan) karena perpustakaan tersebut sudah menggunakan aplikasi slim sehingga dapat memudahkan pustakawan melayani dalam hal peminjaman

dan pengembalian buku, karena sejauh ini perpustakaan tersebut masih manual dalam hal pengembalian dan peminjaman koleksi, selain dari itu tempat penitipan harus ada dalam perpustakaan. 4) Strategi perpustakaan yang dilakukan pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan sekolah SMA Negeri 13 Makassar, sudah berjalan salah satu yang telah dilakukan yaitu pihak pengelola perpustakaan memasang spanduk mengenai dorongan untuk selalu membudayakan membaca. Selain dari itu pihak perpustakaan juga dapat melakukan kegiatan promosi dengan cara membagikan brosur, membuat waktu khusus kunjungan dan memperkenalkan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan.

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti strategi perpustakaan dan jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif, sedang perbedaan yakni pada lokasi.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Antanipal mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2014 dengan judul “*Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru*”. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana promosi perpustakaan di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru?

- 2) Kendala apa saja yang dirasakan pustakawan dalam mengoptimalkan promosi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru?

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian ini antara lain: Cara promosi yang dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru adalah interaksi perorangan (sosialisasi) dengan kegiatan promosi. 1) Kegiatan promosi yang dilakukakan di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru yaitu sebagai berikut:

- a) Pameran buku ketika ada koleksi terbaru, b) Membagikan buku gratis, c) Lomba bercerita anak antar sekolah, d) Lomba kegiatan perpustakaan antar sekolah SD, SMP, e) Perpustakaan keliling, f) Pembentukan taman baca masyarakat, g) Pembagian snack

Kegiatan promosi dalam bentuk tercetak yang dilakukan di Perpustakaan

Umum Daerah Kabupaten Barru yaitu sebagai berikut:

- Membagikan brosur kepada pemustaka maupun calon pemustaka, Pembuatan papan reklame, Pemasangan poster, Pemasangan baliho, 2) Kendala yang dirasakan pustakawan dalam

mengoptimalkan promosi perpustakaan di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru yaitu sebagai berikut: Kurangnya kesadaran masyarakat (pemustaka) akan pentingnya suatu perpustakaan, Dana yang masih minim untuk melakukan kegiatan promosi, Pustakawan masih terbatas, Tidak adanya pembagian tugas, Fasilitas yang kurang memadai, Kurangnya kerjasama antara pihak perpustakaan dan perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Barru.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan minat kunjung dan lokasi penelitian di Perpustakaan Daerah, sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni lebih menekankan pada strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hasanah Rangkuti mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2016 dengan judul “*Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Rangka Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di MAN 1 Medan*”. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan di MAN 1 Medan ?
- 2) Bagaimana meningkatkan minat kunjung siswa di MAN 1 Medan ?

- 3) Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan strategi pengelolaan perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat kunjung siswa di MAN 1 Medan ?
- 4) Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan strategi pengelolaan perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat kunjung siswa di MAN 1 Medan ?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di MAN 1 Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Hasil penelitian ini antara lain: 1) Sebagai salah satu sarana prasarana sekolah, penembangan perpustakaan MAN-1 Medan memerlukan perhatian dari kepala madrasah. Dalam hal strategi, pengelolaan yang dilakukan saat ini sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari pelayanan perpustakaan terhadap pengunjung serta kualifikasi SDM yang memadai. Berbagai hal terus dilakukan dalam pengelolaan perpustakaan agar terus bisa menjadi lebih baik terutama dalam hal administrasi seperti anggaran dan pendanaan. Hal itu tentu bisa membawa dampak baik bagi masa depan perpustakaan dan madrasah. Dikarenakan pekerembangan yang positif akan membuat minat siswa bertambah untuk memasuki perpustakaan. 2) Meningkatkan minat kunjung siswa adalah tugas bersama antara kepala madrasah dan para staf yang ada di

dalamnya. Kepala madrasah telah melakukan pembinaan pada saat tahun ajaran baru dengan memperkenalkan bagaimana perpustakaan itu kepada murid yang baru. Hal ini dilakukan adalah untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan, ini dilakukan tiap tahun, tentu akan terus bertambah dan bisa diharapkan agar menjadi budaya di madrasah tersebut. 3) Faktor pendukung dalam melaksanakan strategi pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung adalah SDM yang berkualifikasi dan sarana-prasarana sudah cukup lengkap. Siswapun sangat senang beraktivitas di dalam perpustakaan, dikarenakan memiliki ruangan yang cukup luas dan tentunya kebersihannya terjaga. Minat kunjung siswa bertambah dengan bertambahnya koleksi buku di dalam perpustakaan.

Hal ini menjadi penyemangat bagi siswa untuk berkunjung karena mempunyai kebutuhan yang banyak dalam hal pelajaran. Selain itu siswa juga bisa mengetahui hal yang lain selain yang dipelajari. 4) faktor penghambatnya adalah dari segi dana, untuk menambah koleksi-koleksi tersebut. Karena biasanya perpustakaan sekolah kebanyakan menyediakan koleksi buku paket, yang minim dengan koleksi referensinya. Hal ini tentu sangat membuat siswa berkurang untuk minat kunjung ke perpustakaan. Apabila hal ini terus bertahan maka semakin lama perpustakaan akan menjadi sepi dari kunjungan para siswa sebagaimana biasanya.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang meningkatkan minat kunjung, dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu strategi pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No.	Nama Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurul Wahdaniah mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar tahun 2016 dengan judul <i>"Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di SMA Negeri 13 Makassar"</i> .	Kesamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang strategi perpustakaan	Perbedaan dari kedua penelitian adalah lokasi penelitian dan jenis perpustakaan.
2.	Anwar Antanipal mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2014 dengan judul <i>"Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru"</i> .	Kesamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan minat kunjung dan jenis perpustakaan.	Perbedaan kedua penelitian adalah lebih ditekankan pada promosi perpustakaan.

NO	1	2	3
3.	Fitri Hasanah Rangkuti mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2016 dengan judul “ <i>Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Rangka Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di MAN 1 Medan</i> ”.	Kesamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan minat kunjung.	Perbedaan dari kedua penelitian adalah lebih menekankan strategi pengelolaan perpustakaan dan fokus penelitian masalah.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian:

1. Konsep Dasar Perpustakaan

a. Definisi Perpustakaan

Pengertian perpustakaan terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti “buku atau “kitab”.⁹ Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi,

⁹ Ilham Mashuri, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Naila Pustaka, 2012), 23.

baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media.¹⁰ Dalam pasal 1 Undang-Undang perpustakaan No. 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Menurut ilham Mashuri mendefinisikan perpustakaan adalah sebagai suatu tempat untuk menyimpan buku yang digunakan untuk keperluan membaca, belajar, atau referensi.¹¹

b. Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan penelitian bagi masyarakat memiliki beberapa fungsi, diantara:

1) Simpan Saji Karya

Simpan saji karya yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat menyimpan suatu karya, yang kemudian menyajikan karya tersebut sebagai informasi yang bisa diakses oleh pemustakanya. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 43 Tahun 2007 bahwa koleksi perpustakaan diseleksi, dilayankan, disimpan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka.¹²

¹⁰ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2013), 1.

¹¹ Ilham Mashri, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Naila Pustaka, 2012), 24

¹² Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 14.

a) Pusat Sumber Daya Informasi

Pusat sumber daya informasi yaitu fungsi perpustakaan yang menggali dan mengelola informasi, yang dapat menjadi bahan bagi pemustaka untuk menghasilkan karya baru yang dapat diakses oleh pemustaka lainnya sebagai informasi yang baru.¹³

b) Pusat Sumber Belajar dan Penelitian Masyarakat

Pusat sumber belajar dan penelitian masyarakat yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat belajar dan penelitian bagi masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang cerdas dan berpengetahuan luas. Pasal 2 UU No. 43 Tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat.¹⁴

c) Rekreasi dan re-kreasi

Rekreasi dan re-kreasi yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan menyajikan informasi-informasi yang sifatnya menyenangkan, serta sebagai tempat yang menghasilkan kreasi (karya) baru yang berpijak dari karya-karya orang lain yang telah dipublikasikan.¹⁵

¹³ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010), 22.

¹⁴ *Ibid.*, 22.

¹⁵ Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan*, 14.

d) Mengembangkan Kebudayaan

Mengembangkan kebudayaan yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat mengembangkan kebudayaan melalui informasi yang disajikan, serta penanaman nilai-nilai kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan-kegiatannya, seperti pemutaran film dokumenter, belajar menari, les bahasa, *story telling*, dan lain-lain. Berkaitan dengan nilai, dikembangkan pula sikap pelayanan dengan semakin ditekankannya pustakawan untuk memahami karakter pemustaka.¹⁶

c. Peran Perpustakaan

Perpustakaan berperan sebagai lembaga yang mengorganisasikan informasi-informasi yang ada di perpustakaan dengan cara sedemikian rupa sehingga mudah untuk ditemukembali.¹⁷ Dari sini dapat dirincikan, bahwa setidaknya perpustakaan memiliki peran dalam organisasi informasi sebagai berikut:

- 1) Memberikan fasilitas akses terhadap sumber elektronik bagi mereka yang tidak memiliki akses itu secara fisik, termasuk reproduksinya. Ketidakmampuan seseorang untuk membeli semua sumber informasi yang dibutuhkannya membuat ia menggunakan jasa perpustakaan yang relatif murah.

¹⁶ Ibid., 15.

¹⁷ Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan*, 8.

2) Membimbing pengguna mencari dan memiliki sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya berdasarkan kemampuan profesionalisme yang dimiliki staf perpustakaan.

3) Mengoleksi, mengatalog, dan mengindeks bahan pustaka. Keterampilan mengorganisasi informasi ini akan memberikan kemudahan untuk mengaksesnya, baik untuk informasi dalam bentuk tercetak maupun versi elektronik.¹⁸

2. Strategi Perpustakaan

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategis*, yaitu merupakan golongan *strategi* atau tentara dan ego atau pemimpin. Strategi secara terminology berasal dari kata *strategia* yang merupakan bahasa Yunani yang berarti "*the art of general*". Kalimat tersebut bisa diartikan sebagai seni yang biasa digunakan oleh panglima dalam sebuah peperangan suatu kelompoknya. Suatu *strategis* mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju, jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sebelumnya telah ditentukan oleh sekelompok orang. Strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama. Kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam organisasi dalam suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh.¹⁹

¹⁸ Ibid., 9.

¹⁹ Quinn, *Strategi Pemasaran* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2000), 10.

a. Macam-macam Strategi Perpustakaan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan strategi perpustakaan yang meliputi strategi pelayanan perpustakaan, strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan, dan strategi promosi perpustakaan.

1) Strategi dalam Menciptakan Pelayanan Perpustakaan

Layanan prima merupakan terjemahan *excellent service* artinya pelayanan terbaik. Layanan prima adalah upaya maksimal yang diberikan oleh pustakawan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan serta kepuasan pemustaka.

Pelayanan prima berdasarkan konsep A3 yaitu pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dengan menggunakan pendekatan sikap (*attitude*), perhatian (*attention*) dan tindakan (*action*).

1. Sikap (*Attitude*)

Artinya dalam pelayanan kepada pelanggan harus fokus pada perbaikan sikap. Sikap pelayanan yang baik dengan penampilan yang serasi, pikiran yang positif, dan sikap menghargai pelanggan. Adanya sikap yang demikian akan membuat pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

2. Perhatian (*Attention*)

Pelayanan prima dengan konsep perhatian artinya harus fokus terhadap perhatian pelanggan. Perhatian terhadap

pelanggan dapat dilakukan dengan mendengarkan dan memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan, mengamati perilaku pelanggan, dan mencurahkan perhatian yang penuh terhadap pelanggan. Perhatian penuh yang diberikan kepada penyedia jasa terhadap pelanggannya akan membuat pelanggan merasa disegani.

3. Tindakan (*Action*)

Tindakan pada konsep A3 ini meliputi mencatat pesanan dan kebutuhan pelanggan, menegaskan kembali apa yang dibutuhkan pelanggan, mewujudkan keinginan pelanggan, dan mengucapkan terimakasih dengan harapan pelanggan akan kembali.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan prima dapat tercapai dengan baik dan pelanggan juga akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan jika terdapat kepuasan dalam diri pelanggan. Kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan akan membuat rasa percaya terhadap pelanggan tersebut, sehingga akan menciptakan citra positif bagi penyedia pelayanan tersebut. Adanya citra positif artinya perusahaan dapat mencapai tujuan dalam hal pelayanannya.²⁰

Di Indonesia perpustakaan sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 Tentang

²⁰ Daryanto dan Ismanto Setyabudi, *Konsumen dan Pelayanan Prima* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 119.

Perpustakaan. Dan salah satu bunyi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 pasal 32 antara lain, Tenaga perpustakaan berkewajiban:²¹

- 1) Memberikan layanan prima terhadap pemustaka
- 2) Menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif
- 3) Memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Secara umum, pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (*consumer* atau yang dilayani), yang bersifat tidak terwujud dan tidak dapat dimiliki. Ada beberapa karakteristik pelayanan yaitu Pertama, pelayanan bersifat tidak dapat diraba. Artinya, pelayanan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi. Kedua, pelayanan terdiri atas tindakan nyata dan merupakan pengaruh yang sifatnya adalah tindakan sosial. Ketiga, produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata. Sebab, pada umumnya, kejadiannya bersamaan dan terjadi di tempat yang sama. pelayanan perpustakaan sesungguhnya lebih tertuju pada pelayanan pembaca.²²

2) Strategi dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sebagai unit kerja, perpustakaan membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas dan pekerjaan di dalamnya.

²¹ Undang-Undang Perpustakaan UU RI No 43 Th. 2007 (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2009),

²² Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 124.

Bahkan, sarana dan prasarana itu merupakan salah satu kebutuhan pokok di dalam perpustakaan.

Sementara itu, dapat kita ketahui perbedaan antara sarana dan prasarana dalam hubungan dengan pelayanan perpustakaan. Sarana lebih tertuju pada arti alat-alat yang dibutuhkan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan. Misalnya, pensil, pensil warna, pena, kertas tipis untuk mengetik, kertas manila untuk membuat kartu analog, formulir pendaftaran, buku catatan, blangko surat, amplop induk peminjaman, kartu anggota, mesin ketik, komputer, printer, mesin sensor barcode, pisau, gunting, pelubang kertas, bantal stempel, stempel, papan tulis, penggaris, stemepel huruf, stempel angka, stempel tangga, dan lain sebagainya.

Sedangkan prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Contohnya, berbagai perlengkapan perpustakaan seperti rak buku, rak surat kabar, rak majalah, cabinet gambar, meja sirkulasi, lemari atau kabinet katalog, kereta buku, papan *display*, ruang perpustakaan, dan lain sebagainya.

Dalam memberikan jasa layanan perpustakaan terhadap para pemakainya, diperlukan sarana perpustakaan. Dengan demikian, sarana perpustakaan. Dengan demikian, sarana perpustakaan diharapkan membantu efisien dan efektivitas pelayanan

perpustakaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sarana perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa agar membantu kemudahan para pemakai perpustakaan dalam penggunaan kekayaan perpustakaan secara maksimal. Hal ini berhubungan dengan fungsi sarana sebagai pendukung pelaksanaan pelayanan perpustakaan secara menyeluruh.

Dengan kata lain, fungsi sarana dan prasarana perpustakaan adalah sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan daerah. Dengan demikian, keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah memiliki peran yang tidak kecil bagi terciptanya pelayanan perpustakaan yang prima. Maka dari itu, sarana dan prasarana perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan perpustakaan daerah yang baik.²³

Dengan adanya perlengkapan dan sarana yang memadai di perpustakaan yang bersangkutan, maka diharapkan masyarakat dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan produktif. Antara lain sebagai berikut:

- a) Dapat menemukan informasi, fakta dan data yang belum diketahuinya.

²³ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*(Jogjakarta:DIVA Press, 2013), 297.

- b) Para siswa dapat berlatih keterampilan-keterampilan tertentu yang akan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi kehidupannya.
- c) Dengan adanya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, maka para siswa dapat mengadakan penelitian (*research*), dan percobaan-percobaan yang sederhana sesuai dengan kemampuannya.
- d) Dapat mengadakan rekreasi dan mengisi waktu luang atau waktu senggang di sela-sela kesibukkan belajar.
- e) Dapat mencari, menelaah, dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar.

Dengan demikian, kita mampu merencanakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kebutuhan perpustakaan dengan baik. Dan, dampak yang diharapkan adalah perpustakaan dapat menjalankan fungsi perpustakaan dengan optimal.

3) Strategi Promosi Perpustakaan

Untuk mengenalkan serta memasarkan jasa perpustakaan, perpustakaan tidak cukup hanya membangun jasa informasi serta mengharapkan umum akan memenuhi perpustakaan. Memang selalu ada orang yang ingin tahu namun jumlahnya hanya sedikit. Sebagai ketentuan umum, masyarakat perlu selalu diingatkan secara terus menerus dan efektif akan eksistensi jasa perpustakaan

serta apa saja yang dapat dilakukan. Hal ini perlu dilakukan karena pustakawan tidak dapat meramalkan kapan keperluan mereka akan informasi segera timbul. Karena itu pustakawan perlu mengusahakan agar publisitas dapat diperoleh melalui berbagai bentuk serta keluaran sesuai dengan kemampuan keuangan.

a) Metode Promosi Perpustakaan

Berikut ini adalah metode promosi jasa perpustakaan berupa:

(1) Nama dan Logo

Sampai saat ini terdapat perbedaan pendapat di kalangan pustakawan mengenai perlu tidaknya sebuah jasa memiliki nama khas. Penulis berpendapat jasa perpustakaan perlu sebuah nama yang khas karena nama yang mudah diingat akan mudah diingat pemakai perpustakaan. Nama khas juga menunjukkan sifat jasa yang khas pula. Nama khas ini menandai jasa baru sebuah perpustakaan walaupun masyarakat sering tidak mengetahui bahwa jasa baru tersebut sebenarnya dikaitkan dengan perpustakaan. Di samping nama khas, adanya simbol atau logo akan membantu umum untuk segera mengenali jasa tersebut.

(2) Poster dan Leaflet

Salah satu cara sederhana dan efektif mengenalkan jasa informasi perpustakaan ialah melalui poster, gambar

tangan, atau selebaran (*leaflet*), untuk dipamerkan atau disebar melalui berbagai cara. Poster dan selebaran yang dibagikan tidak perlu canggih atau mahal, melainkan yang sederhana dan murah saja karena terbukti dengan sumber minimum disertai sedikit imajinasi dapat diperoleh hasil yang memuaskan. Poster merupakan sarana yang murah untuk menyampaikan sejumlah informasi. Poster yang dibuat perpustakaan hendaknya mencantumkan nama jasa, alamat, nomor telepon, jam buka, jasa apa saja yang ditawarkan, serta ditunjukkan siapa saja. Agar efektif, poster harus dibuat sedemikian rupa agar menarik.

(3) Pameran

Pameran atau peragaan merupakan sarana menyampaikan informasi pada hadirin dalam jumlah besar. Melalui pameran, pustakawan berusaha menyajikan berbagai aspek jasa informasi. Penyajian ini sebaiknya mencakup semua jasa informasi namun dalam bahasa sederhana. Tulisan harus besar dan jelas serta ringkas. Pameran harus bersifat visual artinya dapat dilihat oleh mata. Karena itu dalam pameran diikutsertakan foto untuk memberi jasa perpustakaan.

Cara lain untuk menyebarkan informasi mengenai jasa perpustakaan ialah dengan ikut serta dalam pameran

lain, baik stan peragaan maupun stan yang disertai pustakawan. Pameran tersebut dapat berupa pameran pertanian, industri atau pecan raya.

(4) Media dan Video

Media seperti pers, radio, dan televisi merupakan alat penting untuk menyebarkan informasi mengenai jasa perpustakaan. Media mampu mencapai ratusan ribu orang. Di samping itu masih ada media transitori seperti iklan yang harus digunakan secara berkala. Iklan yang dipasang lima tahun yang lalu tentunya sudah tidak menarik lagi bagi pembaca dewasa ini.

(5) Ceramah

Ceramah merupakan cara murah untuk mempublikasikan jasa informasi perpustakaan. Ceramah ini dapat diberikan pada berbagai kelompok masyarakat. Walaupun jumlah hadirin terbatas, kesempatan ceramah harus digunakan tidak saja untuk menceritakan jasa perpustakaan melainkan juga memperoleh masukan dari hadirin.

(6) Iklan

Iklan disini bukannya iklan surat kabar melainkan iklan pada tempat yang dilalui umum seperti shelter bus, stasiun kereta api, bus, pompa bensin, toko swalayan, dan

pusat pertokoan. Tempat iklan dikawasan tersebut tidaklah murah, namun efektif, karena itu perlu dikelola secara profesional.

Apa pun metode yang digunakan, publisitas terbaik ialah jasa yang berhasil memenuhi kebutuhan informasi para pemakainnya. Dari para pemakai ini, informasi keberhasilan jasa sebuah perpustakaan akan tersebar dari mulut ke mulut. Untuk menjamin bahwa jasa perpustakaan tetap berhasil mencapai sasarannya, perlu dilakukan tinjauan dan kajian.²⁴

3. Konsep Minat Kunjung

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan kemudian mereka berminat dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minatpun ikut berkembang.

Kunjung adalah kata sifat yang berarti datang atau hadir. Mendatangi adalah hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat dan sebagainya. Mengunjungi juga diartikan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat yang dikunjungi.²⁵

Secara umum arti minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Jadi minat kunjung adalah

²⁴ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), 292

²⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), 744.

sesuatu yang menarik untuk dikunjungi tapi kalau tidak menarik maka masyarakat enggan berkunjung. Oleh sebab itu minat kunjung bukan merupakan faktor turunan tetapi aktifitas yang perlu pembiasaan. Apabila telah menjadi kebiasaan dan setelah menjadi sebuah kebutuhan maka minat kunjung biasa menjadi budaya kehidupan.²⁶

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan dengan minat baca dan keterampilan membaca.²⁷

Dari beberapa definisi tersebut, minat kunjung menurut penulis adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang memanfaatkan fasilitas tempat yang dikunjungi. Minat kunjung adalah menghadirkan keinginan dari dalam jiwa untuk hadir pada tempat yang menarik dan diinginkan.

a. Tujuan Minat Kunjung

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu:

- 1) Berkunjung untuk tujuan kesenangan. Dalam artian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain.

²⁶ Rahmad Natadjuma, *Masyarakat dan Minat Baca* (Jakarta: Gramedia, 2005), 3.

²⁷ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Gramedia, 2001), 182.

- 2) Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan)
 - 3) Berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademinya ataupun tugas kantornya.
- b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung
- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi.
 - 2) Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai.
 - 3) Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif. Artinya keamanan dan kenyamanan harus diutamakan.
 - 4) Tersedia kebutuhan yang diinginkan.
 - 5) Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.

Faktor-faktor tersebut dapat dipelihara melalui sikap-sikap, bahwa di dalam diri tertanam komitmen dengan berkunjung ke perpustakaan merupakan kebutuhan dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan.²⁸

²⁸ Ibid., 183.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Karena dalam penelitian ini peneliti secara langsung terlibat dan berinteraksi dengan subyek penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁹ Sedangkan pengertian yang akan kualitatif itu sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁰

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³¹ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis,

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 9.

³⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

³¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember yang beralamatkan di Jl. Letjen Panjaitan No. 49 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Pertimbangan pemilihan lokasi ini dikarenakan di perpustakaan Daerah Kabupaten Jember sebagai pusat rujukan referensi masyarakat Jember.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan purposive yang dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi atau informan didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Purposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.³² Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan informan yaitu berdasarkan beberapa hal:

1. Orang tersebut mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.
2. Orang tersebut bersifat netral dalam artian tidak memiliki kepentingan untuk memberikan informasi yang tidak sesuai dengan fakta tentang pelayanan perpustakaan daerah dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.

³² Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 368.

Dengan pertimbangan tersebut diharapkan dapat memperoleh informan yang benar-benar mengetahui permasalahan yang sedang diteliti sehingga menghasilkan data yang valid. Selanjutnya peneliti memutuskan informan yang dipandang paling mengetahui terhadap masalah yang diteliti, yaitu:

- a. Kepala Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember
- b. Pegawai Perpustakaan Daerah
- c. Masyarakat Pengguna Perpustakaan Daerah

Informan tersebut merupakan informan kunci atau sumber data primer, sedangkan yang menjadi informan penunjang atau sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen berupa foto, berita, atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik yang dilakukan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan observasi non participant dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam keseluruhan kegiatan di lokasi, dari teknik observasi tersebut peneliti memperoleh data terkait Pelayanan Perpustakaan Daerah dalam melakukan Strategi Meningkatkan

Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.

Adapun data yang diperoleh dari teknik ini, yaitu:

- a. Letak geografis Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.
- b. Strategi pelayanan perpustakaan bagi masyarakat
- c. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana bagi masyarakat
- d. Startegi promosi perpustakaan bagi masyarakat

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana dalam wawancara ini, peneliti menyusun rencana kemudian mengajukan pertanyaan tidak berurutan secara baku. Teknik wawancara ini dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui secara lebih detail mengenai berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.³³ Dokumen digunakan sebagai alat bantu atau sebagai pelengkap penelitian ini, seperti: proposal, catatan khusus, surat kabar, majalah, foto-foto dan sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti yakni analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif *Miles* dan *Hubermen*. Aktivitas dalam analisis data, yaitu dengan *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*

³³ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 158.

drawing/verification.³⁴ Berikut ini penjelasan analisis data model interaktif Miles dan Huberman:³⁵

1. Pengumpulan Data

Kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai bahan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan data yang diinginkan, dalam kegiatan ini tentu saja termasuk pencatatan administrasi dari dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan, sehingga *data collection* merupakan kumpulan atau keseluruhan data yang diperoleh.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa dengan reduksi data peneliti dapat menyeleksi, menyederhanakan data yang diperlukan dengan cara menggolongkan data ke dalam data umum ke data fokus, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data yang sudah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus

³⁴ Ibid., 91.

³⁵ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 407.

dilakukan. Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dalam bentuk uraian kalimat yang tersusun dalam sebuah paragraf.

4. Verifikasi atau Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang telah disajikan, pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan, persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang telah diperoleh dalam penelitian.³⁶

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data tersebut.³⁷ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

³⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terjemah Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 330.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.³⁸

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan laporan.

Dalam hal ini tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah:

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah:

1) Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul kepada ketua jurusan yaitu ibu Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. Penyusunan matrik penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing Bapak Dr. H. M. Hadi Purnomo, M.Pd. dan penyusunan proposal hingga diseminarkan.

2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember .

3) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang, lingkungan sekolah, dll. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam menggali data yang dibutuhkan.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, dan masyarakat.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan kamera, alat perekam suara, buku catatan dan sebagainya.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus penelitian yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan dan memperatahkan hasil penelitian.³⁹

³⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Daerah Jember

Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Kabupaten Jember Memiliki sejarah panjang hingga wujud fisiknya bisa dilihat sekarang ini di jalan Panjaitan No. 49 Sumpersari Jember. Mutasi kelembagaan dan kepindahan alamatnya terjadi beberapa kali. Hal ini berjalan dengan kebijakan pemerintah pusat/daerah yang secara hirarkis diberi wewenang mengatur keberadaan lembaga Perpustakaan bagi masyarakat Kabupaten Jember.

Sejarah keberadaan lembaga perpustakaan daerah di jember bisa dilacak dari Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 196/II. 04. 32/H. 10/79 bertanggal 12 Desember 1979. Subjeknya menyangkut merger antara Taman Perpustakaan yang dikelola kantor Departemen P & K Kabupaten Jember dengan Perpustakaan Islamic Center. Posisinya ditempatkan di halaman masjid Jami' Jember. Adapun pengelolaannya ditangani bersama oleh kantor Depdikbud Kabupaten Jember dan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember.

Kemudian berdasarkan Surat Bupati KDH Tingkat II Jember Nomor 219 Tahun 1986 tentang susunan Pengurus Perpustakaan Umum Daerah Tk. II Jember tertanggal 31 Desember 1986, maka Perpustakaan Umum Daerah dikelola sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah, tempatnya di jalan

PB Sudirman 11 (Wisma Pengayoman/Kantor Pengadilan Lama). Dua tahun kemudian pindah lagi ke Gedung Pramuka jalan Gajah Mada (PT Radio Mutiara FM sekarang). Terakhir 1997 pindah lagi ke jalan Letdjen Panjaitan No. 49 (Kantor Penerangan Lama) sampai dengan saat ini.

Sejak Tahun 1997 Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Jember adalah lembaga UPT (Unit Pelaksana Teknis) dengan struktur dibawah bidang Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. Adapun Kepala Subbid Perpustakaan Umum Daerah yakni Ibu Sulangsih. Lembaga Perpustakaan ini hanya dikelola 5 orang PNS dan 2 orang Tenaga Sukwan. Sedangkan buku koleksi kebanyakan hasil hibah dar Perpustakaan Masjid Jami'.

Sejak 1997 itu pula gedung yang digunakan dengan status pinjam 2 ruang belakang menempel pada Kantor Penerangan dalam hal ini tidak memungkinkan memasang papan nama lembaga perpustakaan karena statusnya hanya menumpang pada Kantor Penerangan Jember. Sedangkan pengunjung perpustakaan saat itu hanya berkisar pada 15 orang per hari.

Berikutnya, sejak 1998 Perpustakaan Umum Kabupaten Jember berubah status kelembagaan menjadi Kantor Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Jember. Kepala Kantor adalah Bapak Moch. Rifai'i, SH. Selanjutnya, Tahun 2001 Kantor Perpustakaan dipimpin oleh Bapak Drs. H. Soedarwan, MM. Ada penambahan 2 seksi baru, yakni seksi Pembinaan dan seksi Deposit.

Kantor Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Jember dimerger kembali pada tahun 2004. Lembaganya menjadi Badan Diklat, Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember. Pejabat pimpinan yang menjadi Kepala Badan adalah Bapak Drs. Soemantri, Msi. Sedangkan Kepala Bidang Perpustakaan adalah Bapak Drs. Ec. Soenardi.

Mutasi Kepala Bidang Perpustakaan terjadi lagi pada April 2005 kepada Bapak Drs. Soenyoto. Tidak lama kemudian, Juli 2005 diganti lagi oleh Bapak Drs. Putut Siswo, MM. Awal 2007 karyawan/karyawati Bidang Perpustakaan dipindahkan statusnya ke Dinas Pendidikan. Kemudian pada awal 2008 status kelembagaan Bidang Perpustakaan secara resmi dirubah menjadi UPT (Unit Pelaksana Teknis) Perpustakaan Umum Dinas Pendidikan Kabupaten Jember yang dikepalai oleh Bapak Drs. Sutrisno, Msi.

Mulai awal 2009, status UPT Perpustakaan Umum Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dirubah menjadi Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Jember. Pada tahun 2017 diganti kembali menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember yang dipimpin oleh Drs. Bambang Hariono, MM. Selanjutnya, tahun 2019 Kantor Perpustakaan dipimpin oleh Bapak Dr. Moh. Thamrin, MM. Untuk Kepala Bidang Perpustakaan dipimpin oleh Bapak Udy Hartanto, SP. Msi.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Daerah Jember

Adapun visi dan misi dari Perpustakaan Daerah Jember yaitu:

Visi :

Menuju Jember Gemar Membaca dan Tertib Arsip

Misi :

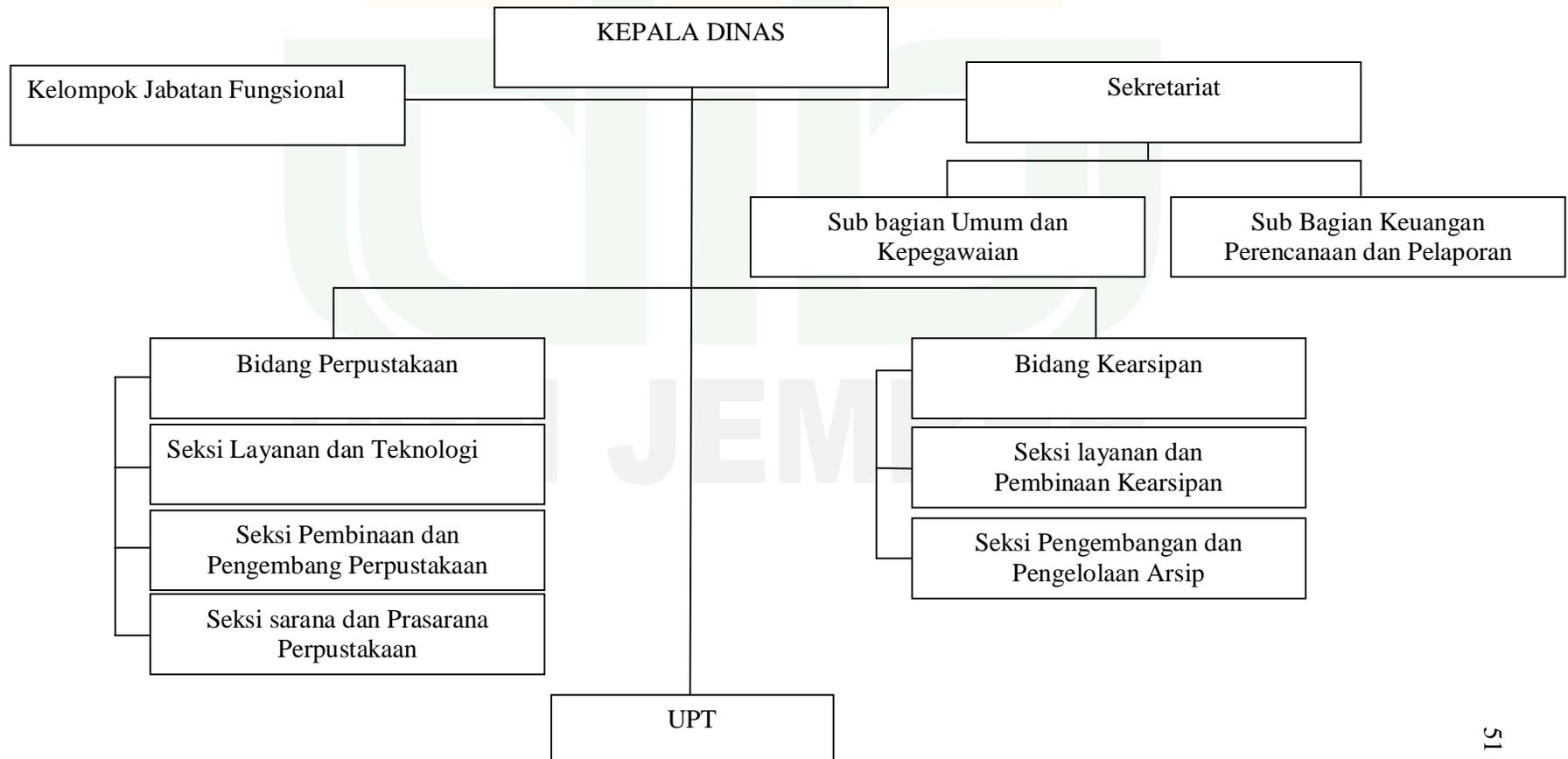
- a. Mengembangkan koleksi (berupa karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam) sebagai warisan intelektual Bangsa
- b. Mengembangkan layanan informasi berbasis pustaka melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- c. Mengembangkan infrastruktur perpustakaan melalui peningkatan sarana dan prasarana serta mutu dan kompetensi Sumber Daya Manusia Perpustakaan
- d. Mengembangkan gerakan budaya baca dan pembinaan perpustakaan
- e. Mengembangkan sistem administrasi kearsipan
- f. Mengembangkan penyelamatan dan pelestarian arsip
- g. Mengembangkan peningkatan kualitas pelayanan informasi

3. Letak Geografis Perpustakaan Daerah Jember

Lokasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember terletak di Jalan Letjen Panjaitan No. 49 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

**GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN JEMBER**



5. Inventaris Ruang Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

a. Inventaris Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi

Tabel 4.1
Rekapitulasi Barang Inventaris
Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kab. Jember Tahun 2019

No	Kode Barang	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang	Jumlah Harga (ribuan Rp)
1	01	Tanah	2	589.370.000
2		Peralatan Dan Mesin	715	4.791.263.175
	02	a. Alat-alat besar		
	03	b. Alat-alat Angkut	14	2.250.050.000
	04	c. Alat-alat Bengkel dan Ukur	4	12.500.000
	05	d. Alat-alat Pertanian peternakan		
	06	e. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	686	2.400.585.175
	07	f. Alat-alat Studio dan Komunikasi	11	128.131.000
	08	g. Alat-alat Kedokteran		
	09	h. Alat-alat Laboratorium		
	10	i. Alat-alat Keamanan		
3		Gedung Dan Bangunan	7	2.312.150.650
	11	a. Bangunan Gedung	7	2.312.150.650
	12	b. Bangunan Monumen		
4		Jalan, Irigasi. Dan Jaringan	1	147.032.000
	13	a. Jalan dan Jembatan		
	14	b. Bangunan Air/Irigasi		
	15	c. Instalasi		
	16	d. Jaringan	1	147.032.000
5		Aset Tetap Lainnya	82.217	3.262.763.375
	17	a. Buku Perpustakaan	82.217	3.262.738.375
	18	b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan		25.000
6		Konstruksi Dalam Pengerjaan		
Total			82.942	11.102.579.200

b. Inventaris ruang referensi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Tabel 4.2
Inventarisasi Ruang Referensi

No.	Nama Barang	Bahan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang
1	Meja	Kayu	2001	Baik	3
2	Kursi perorangan	Kayu	2001	Baik	1
3	Kursi lipat	Besi	2009	Baik	12
4	Lemari kayu	Kayu	-	Baik	1
5	Laptop	Elektronik	-	Baik	1
6	Jam dinding	Mika	-	Baik	1
7	AC	Elektronik	-	Baik	1
8	Kipas angin	Elektronik	-	Baik	1
9	Rak buku	Kayu	-	Baik	6
10	Sound	Elektronik	-	Baik	1
11	Rak buku kecil	Kayu	2014	Baik	2
12	Filling	Besi	2014	Baik	2

c. Inventaris ruang layanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Tabel 4.3
Inventarisasi Ruang Layanan

No.	Nama Barang	Bahan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang
1	Meja	Kayu	2001	Baik	5
2	Kursi putar	Besi	-	Baik	3
3	Kursi lipat	Besi	1992	Baik	3
4	Komputer	Elektronik	-	Baik	5
5	Lemari kayu	Kayu	-	Baik	1
6	Meja komputer	Kayu	-	Baik	1
7	Jam dinding	Mika	-	Baik	1

8	Rak buku	Kayu	-	Baik	20
9	Rak majalah	Kayu	-	Baik	2
10	Rak koran	Kayu	-	Baik	2
11	Kipas angin	Elektronik	-	Baik	5
12	Mesin fotocopy	Elektronik	2013	Baik	1
13	Locker kartu peminjaman	Kayu	-	Baik	2
14	Locker barang	Besi	-	Baik	2
15	Meja baca	Kayu	-	Baik	5
16	Mesin laminating	Elektronik	-	Baik	1
17	Printer	Elektronik	-	Baik	1
18	Alat potong KTA	Besi	-	Baik	1
19	Televisi	Elektronik	2014	Baik	1
20	AC	Elektronik	2014	Baik	5
21	CCTV	Elektronik	2013	Baik	1
23	Peta Kab. Jember	Kertas	-	Baik	2
24	Foto Presiden & Wapres	Kertas	2014	Baik	1
25	Rak kartu anggota	Kayu	-	Baik	1
26	Telefon	Elektronik	2013	Baik	2
27	Filling kabinet	Besi	-	Baik	2

28	Kotak saran	Kayu	2014	Baik	1
29	Sound	Elektronik	-	Baik	1

d. Jumlah koleksi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Tabel 4.4
Jumlah Koleksi Berdasarkan Kelas

Kelas	Judul	Eksemplar	Persentase (%)
000	1.931	5.995	7,29
100	1.927	5.432	6,61
200	3.795	10.372	12,62
300	3.230	9.668	11,75
400	561	1.445	1,76
500	2.128	7.037	8,56
600	5.737	17.249	20,98
700	2.388	7.812	9,5
800	5.096	12.684	15,43
900	1.679	4.523	5,5
	28.472	82.217	100

Sumber data: Dokumentasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

B. Penyajian Data Dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data

yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang digali adalah tentang Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember. Sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Strategi Pelayanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Pelayanan prima merupakan salah satu usaha yang dilakukan pustakawan untuk melayani pemustaka sebaik-baiknya, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan pemustaka. Pelayanan prima dapat diartikan sebagai pelayanan yang menguntungkan atau memuaskan pengunjung perpustakaan. Dengan kata lain, pelayanan yang memenuhi standar kualitas adalah pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kepuasan para pemustaka.

Layanan perpustakaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayagunakan dengan optimal oleh para pemustaka perpustakaan. Sehingga, perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsi-fungsinya dengan baik. Layanan perpustakaan atau biasa juga diisitilahkan dengan layanan pengguna merupakan kegiatan melayani koleksi, fasilitas dan jasa perpustakaan kepada pengguna perpustakaan.

Pentingnya pelayan prima terhadap pemustaka juga merupakan strategi dalam rangka memenangkan persaingan. Akan tetapi tidak cukup hanya memberikan rasa puas dan perhatian terhadap pemustaka saja, lebih dari itu adalah bagaimana cara merespon keinginan pemustaka, sehingga dapat menimbulkan kesan positif dari pemustaka.

Berikut hasil wawancara dengan kepala bidang perpustakaan dan pustakawan Perpustakaan Daerah Jember:

“Pelayanan yang baik akan membuat masyarakat senang datang ke perpustakaan dan meningkatkan semangat baca masyarakat.”⁴⁰

Maksud dari pernyataan kepala bidang perpustakaan adalah pihak pengelola perpustakaan harus memberikan pelayanan yang baik, agar masyarakat senang membaca di perpustakaan daerah.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Fatchur Rochman menyatakan bahwa:

“Syarat utama bagi pelayanan perpustakaan adalah pelayanan yang baik, jika pustakawan tidak memberikan pelayanan yang baik, masyarakat akan cenderung kembali ke habitat tidak senang membaca lagi. Pelayanan yang baik merupakan strategi merayu masyarakat untuk mengajak mereka senang membaca. Pelayanan yang baik sangatlah penting untuk masyarakat.”⁴¹

Berdasarkan wawancara diatas pelayanan yang baik harus dilakukan karena sangat mempengaruhi minat membaca masyarakat. Dengan pelayanan yang baik masyarakat akan sering datang ke perpustakaan untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dan dapat meningkatkan

⁴⁰ Udy Hartanto, *Wawancara*, Ruang Kasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 27 Mei 2019.

⁴¹ Fatchur Rochman, *Wawancara*, Ruang Layanan Referensi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 29 Mei 2019.

kesadaran minat baca masyarakat yang sangat rendah, sehingga dengan banyaknya pengunjung yang datang juga mempengaruhi masyarakat lain untuk datang ke perpustakaan daerah.

Adanya pelayanan yang baik juga diapresiasi oleh masyarakat daerah Kabupaten Jember, sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember yakni saudari Erlin, bahwasanya:

“Menurut saya, di perpustakaan daerah ini pelayanannya sudah baik dalam memberikan informasi kepada pengunjung dan memberikan pelayanan yang dibutuhkan pengunjung seperti internet dan tempat yang nyaman sehingga saya senang datang ke perpustakaan daerah ini.”⁴²

Kemudian wawancara kembali dilakukan dengan informan yang berbeda, yaitu Muhammad Ervan pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Jember:

“Menurut saya, pelayanan yang diberikan perpustakaan daerah ini sudah sangat baik dalam peminjaman buku dan pegawainya juga ramah.”⁴³

Berdasarkan wawancara kedua pengunjung diatas dalam sebuah perpustakaan kegiatan pelayanan suatu hal yang penting, karenan pelayanan menentukan baik tidaknya mutu sebuah perpustakaan. Perpustakaan yang mempunyai pelayanan baik, berarti perpustakaan tersebut telah berhasil membuat para pemustaka merasa puas dengan apa yang telah dilayankan di perpustakaan tersebut. Upaya peningkatan

⁴² Erlin, *Wawancara*, Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 11 Juni 2019.

⁴³ Ervan, *Wawancara*, Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 11 Juni 2019.

pelayanan di perpustakaan agar perpustakaan mempunyai pelayanan prima dari segi: pelayanan koleksi, pelayanan fasilitas, dan pelayanan dari sumber daya manusia (pustakawan).

Dengan demikian, setelah semua upaya telah dilakukan dengan maksimal, maka perpustakaan tersebut dapat tercermin sebagai perpustakaan yang mempunyai layanan prima. Sehingga layanan prima perpustakaan dapat menarik pengunjung agar pengunjung dapat kembali lagi ke perpustakaan dalam mencari informasi.

Kemudian peneliti kembali melakukan wawancara kepada Bapak Fatchur Rochman terkait upaya dalam menciptakan pelayanan prima untuk menarik minat masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan daerah Kabupaten Jember:

“Pertama, perpustakaan membuat pemerataan layanan diseluruh wilayah kabupaten Jember dengan layanan esense. Kedua, menyediakan pelayanan perpustakaan digital. Ketiga, membuat event yang menarik minat masyarakat seperti bedah buku dan lomba menulis.”⁴⁴

Dari beberapa hasil wawancara diatas dibuktikan oleh peneliti melalui obseravasi lapangan. Terbukti dari hasil observasi yang telah dilakukan kepada pihak perpustakaan dan pengunjung perpustakaan. Bahwa pelayanan yang diberikan perpustakaan sudah baik dalam memberikan informasi dan memenuhi kebutuhan pengunjung.⁴⁵

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan keempat informan terkait dengan pentingnya pelayanan prima dalam

⁴⁴ Fatchur Rochman, *Wawancara*, Ruang Layanan Referensi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 29 Mei 2019.

⁴⁵ Observasi, Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 29 Mei 2019.

perpustakaan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada umumnya pelayanan prima sangat penting dilakukan di perpustakaan daerah Kabupaten Jember agar masyarakat suka membaca dan senang berkunjung ke perpustakaan daerah Kabupaten Jember.

2. Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Suatu perpustakaan dinilai maju dan berkualitas dapat kita lihat dari ketersediaannya sarana dan prasarana yang mendukung suatu aktivitas yang ada dalam perpustakaan.

Dalam mengembangkan kemajuan suatu perpustakaan aspek sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat fundamental keberadaannya demi menjaga kepuasan dari para pengunjung atau pemustaka. Oleh karena itu, seharusnya perpustakaan perlu memperhatikan pelayanan prima di perpustakaan tersebut dengan mengadakan dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada. Terkait dengan hal itu peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Udy Hartanto selaku Kepala Bidang Perpustakaan, ia mengatakan bahwa:

“Pengelolaan sarana dan prasarana harus dicatat sesuai kebutuhan agar perpustakaan bisa terus memenuhi kebutuhan pengunjung dan pemustaka, karena fasilitas yang baik akan mempengaruhi minat kunjung masyarakat terhadap perpustakaan. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap maka pengunjung bisa dengan mudah mendapatkan akses informasi.”⁴⁶

⁴⁶ Udy Hartanto, *Wawancara*, Ruang Kasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 27 Mei 2019.

Berdasarkan wawancara diatas dijelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana harus dilakukan dengan baik sehingga kebutuhan pengunjung dan pemustaka dapat terpenuhi dengan maksimal serta mempermudah akses informasi bagi masyarakat. Karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi minat kunjung masyarakat dan juga dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Fatchur Rochman selaku pustakawan:

“Sarana dan prasarana yang diutamakan adalah yang langsung menyentuh masyarakat. Salah satunya adalah perpustakaan keliling. Sesuai dengan tujuan pemerataan seluruh masyarakat jember membaca harus terpenuhi. Dari segi pendataannya, BBMnya, dan perawatannya. Untuk induk perpustakaan senantiasa kita tambah terus fasilitas yang mampu menggugah dan menarik minat masyarakat salah satunya pada tahun 2017 ada tambahan layanan Disabilitas tuna netra. Selain itu perpustakaan juga mengembangkan perpustakaan digital yang setiap tahun ditambah koleksinya.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta pemenuhan kebutuhan yang bersifat bersentuhan langsung dengan masyarakat harus lebih diutamakan. Dengan memenuhi kebutuhan masyarakat pengunjung diharapkan mampu meningkatkan minat baca dan semangat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan daerah.

⁴⁷ Fatchur Rochman, *Wawancara*, Ruang Layanan Referensi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 29 Mei 2019.

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan pengunjung perpustakaan daerah yaitu saudari Sinta Lestari terkait hasil wawancara diatas:

“menurut saya, sarana dan prasarana disini masih kurang lengkap, terutama perlu ada penambahan koleksi buku terbaru. Selain itu pelayanannya sudah baik dan tempatnya nyaman.”⁴⁸

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan pengunjung lain yaitu saudara Aris Zaini:

“Menurut saya, sarana dan prasarana di perpustakaan daerah ini sudah cukup lengkap, nyaman, akses mudah dan suasana tenang sehingga saya senang membaca disini.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti melakukan observasi lapangan. Dari hasil observasi peneliti terbukti bahwa sarana dan prasarana sudah cukup lengkap namun masih harus menambahi koleksi terbaru agar masyarakat pengunjung lebih senang membaca dan terpenuhi segala kebutuhannya. Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan adalah berbagai jenis koleksi perpustakaan, ruang baca anak, ruang baca disabilitas, meja baca, kursi, komputer, hotspot, AC, mushola, toilet. Peneliti juga mendapatkan dokumentasi terkait inventaris ruang layanan perpustakaan daerah, hasilnya sebagai berikut:

⁴⁸ Sinta Lestari, *Wawancara*, Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 11 Juni 2019.

⁴⁹ Aris Zaini, *Wawancara*, Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 11 Juni 2019.

Tabel 4.5
Inventarisasi Ruang Layanan

No.	Nama Barang	Bahan	Tahun Perolehan	Keadaan Barang	Jumlah Barang
1	Meja	Kayu	2001	Baik	5
2	Kursi putar	Besi	-	Baik	3
3	Kursi lipat	Besi	1992	Baik	3
4	Komputer	Elektronik	-	Baik	5
5	Lemari kayu	Kayu	-	Baik	1
6	Meja computer	Kayu	-	Baik	1
7	Jam dinding	Mika	-	Baik	1
8	Rak buku	Kayu	-	Baik	20
9	Rak majalah	Kayu	-	Baik	2
10	Rak Koran	Kayu	-	Baik	2
11	Kipas angin	Elektronik	-	Baik	5
12	Mesin fotocopy	Elektronik	2013	Baik	1
13	Locker kartu peminjaman	Kayu	-	Baik	2
14	Locker barang	Besi	-	Baik	2
15	Meja baca	Kayu	-	Baik	5
16	Mesin laminating	Elektronik	-	Baik	1
17	Printer	Elektronik	-	Baik	1
18	Alat potong KTA	Besi	-	Baik	1
19	Televisi	Elektronik	2014	Baik	1
20	AC	Elektronik	2014	Baik	5
21	CCTV	Elektronik	2013	Baik	1
23	Peta Kab. Jember	Kertas	-	Baik	2
24	Foto Presiden & Wapres	Kertas	2014	Baik	1
25	Rak kartu anggota	Kayu	-	Baik	1
26	Telefon	Elektronik	2013	Baik	2
27	Filling cabinet	Besi	-	Baik	2
28	Kotak saran	Kayu	2014	Baik	1
29	Sound	Elektronik	-	Baik	1

Sumber data: Dokumentasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan keempat informan diatas bahwa sarana dan prasarana di perpustakaan daerah sudah cukup lengkap hanya saja koleksinya masih perlu ditambah karena masih banyak buku terbaru yang belum tersedia.

Selain itu fasilitas yang diberikan perpustakaan daerah sudah sangat baik seperti pelayanan yang baik dan tempat yang nyaman.

3. Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Promosi perpustakaan adalah salah satu cara yang mempunyai peranan untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajari pemakai perpustakaan, untuk menarik lebih banyak pemustaka dan meningkatkan pelayanan pemustaka pada suatu perpustakaan.

Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang diperoleh oleh setiap pemustaka dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Berikut hasil wawancara para informan mengenai kegiatan yang dilakukan dalam mempromosikan perpustakaan daerah Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Udy Hartanto selaku kepala bidang, menyatakan bahwa:

“Promosi perpustakaan sangat berpengaruh terhadap masyarakat untuk datang ke perpustakaan. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan melakukan kegiatan promosi karena mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan.”⁵⁰

⁵⁰ Udy Hartanto, Wawancara, Ruang Kasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 27 Mei 2019.

Berdasarkan wawancara diatas dijelaskan kepada pihak pengelola perpustakaan untuk selalu mengadakan kegiatan promosi perpustakaan agar masyarakat tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Fatchur Rochman selaku pustakawan, menyatakan bahwa:

“Promosi dilakukan melalui program dan kegiatan yang disusun setiap tahun. Bentuknya bisa workshop dan bimbingan teknis. Selain itu perpustakaan juga mengikuti trend dan menyesuaikan kondisi. Salah satunya mulai tahun 2017 perpustakaan melakukan kegiatan di level sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah mengajak untuk membentuk pustakawan cilik. Selanjutnya pada tahun ini akan diadakan workshop untuk masyarakat dan pesantren.”⁵¹

Berdasarkan wawancara diatas peneliti melakukan observasi lapangan. Dari hasil observasi peneliti terbukti bahwa promosi dilakukan setiap tahun sesuai dengan program yang telah dibuat. Promosi perpustakaan dilaksanakan di sekolah dari tingkat sekolah dasar hingga masyarakat umum. Dengan melakukan promosi di sekolah, perpustakaan bisa mengenalkan perpustakaan daerah dan menumbuhkan pentingnya membaca sejak dini.⁵²

Selain itu peneliti juga wawancara kepada pengunjung terkait promosi perpustakaan yaitu saudari Ayu, menyatakan bahwa:

“Saya mengetahui dari bus perpustakaan keliling ketika saya mengikuti acara CFD”⁵³

⁵¹ Fatchur Rochman, *Wawancara*, Ruang Layanan Referensi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 29 Mei 2019.

⁵² Observasi, Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 15 Juni 2019.

⁵³ Ayu, *Wawancara*, Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 11 Juni 2019.

Selanjutnya wawancara dengan pengunjung berikutnya yaitu saudari firana, menyatakan bahwa:

“Saya mengetahui perpustakaan dari teman-teman yang sering berkunjung kesini”⁵⁴

Pengunjung berikutnya yaitu saudari Nadayatus, menyatakan bahwa:

“Saya mengetahui perpustakaan dari informasi guru disekolah”⁵⁵

Berdasarkan wawancara dengan kelima informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan ialah untuk meningkatkan minat kunjung masyarakat di perpustakaan daerah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan promosi perpustakaan dilakukan untuk memperkenalkan kepada siswa dan masyarakat tentang berbagai hal mengenai perpustakaan. kegiatan promosi perpustakaan dilakukan sekali setahun sesuai dengan program tahunan perpustakaan. Dalam hal ini pengelola perpustakaan atau pustakawan seharusnya mengadakan promosi perpustakaan sekali sebulan. Supaya dalam jangka waktu satu bulan tersebut, pemustaka bisa mengetahui koleksi-koleksi baru yang disediakan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah di analisis maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi

⁵⁴ Firana, *Wawancara*, Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 11 Juni 2019.

⁵⁵ Nadayatus, *Wawancara*, Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, 11 Juni 2019.

dengan teori - teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Dari data-data yang telah diperoleh di lapangan melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data, selanjutnya dianalisis kembali sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam penelitian.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama di lapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember. Adapun hasil temuan sebagai berikut:

1. Strategi Pelayanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Pelayanan merupakan salah satu kegiatan perpustakaan yang berhadapan langsung dengan pemakai atau pengguna perpustakaan dan juga merupakan tolak ukur keberhasilan atau tidaknya suatu perpustakaan adalah layanan perpustakaan.⁵⁶ Sesungguhnya pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan. Sehingga, perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsi-fungsinya dengan baik.

Jika melihat tujuan pelayanan prima yang digunakan perpustakaan daerah sudah sesuai dengan teori A3 yaitu pelayanan yang diberikan

⁵⁶ Ilham Mashuri, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*(Yogyakarta: Naila Pustaka, 2012), 32

pelanggan dengan menggunakan pendekatan sikap (*attitude*), perhatian (*attention*) dan tindakan (*action*). Dengan teori tersebut tujuan pelayanan prima adalah memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan dan fokus kepada pelanggan. Sebagai bagian dari organisasi nonprofit, pelayanan perpustakaan perlu didasarkan pada aksioma bahwa pelayanan adalah pemberdayaan. Pelayanan perpustakaan tidaklah mencari untung, tetapi memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pemakai perpustakaan secara sangat baik atau terbaik.

Pelayanan perpustakaan prima akan bermanfaat bagi upaya peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan bagi warga sekolah atau masyarakat sekitarnya sebagai pelanggan. Selain itu, juga sebagai acuan untuk pengembangan penyusunan standar pelayanan.⁵⁷

Sesuai dengan teori di atas pelayanan prima merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan pengelola perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengunjung. Dengan pelayanan yang baik para pengunjung akan semakin sering datang dan senang membaca. Para pengelola perpustakaan harus selalu siap dalam memberikan informasi dan kebutuhan pengunjung serta memberikan keramahan dalam pelayanannya. Pelayanan merupakan salah satu strategi penting untuk menarik minat kunjungan masyarakat.

Dari pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan prima yang ditemukan peneliti di lapangan sesuai dengan teori

⁵⁷ Andi Prastowo, Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 243-246

yang ada. Jadi antara temuan dan teori terdapat kecocokan dalam pelayanan prima terhadap masyarakat pengunjung.

2. Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Dalam mekanisme pemberian jasa layanan perpustakaan terhadap para pemakainya, diperlukan sarana perpustakaan. Dengan demikian, sarana perpustakaan diharapkan membantu efisiensi dan efektivitas pelayanan perpustakaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sarana perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa agar membantu kemudahan para pemakai perpustakaan dalam pendayagunaan kekayaan perpustakaan secara maksimal. Hal ini berhubungan dengan fungsi sarana sebagai pendukung pelaksanaan pelayanan perpustakaan secara menyeluruh.

Fungsi sarana dan prasarana perpustakaan adalah sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan. Dengan demikian, keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan memiliki peran yang tidak kecil bagi terciptanya pelayanan perpustakaan yang prima. Maka dari itu, sarana dan prasarana perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan perpustakaan yang baik. Sarana dan prasarana perpustakaan paling tidak meliputi tiga bentuk,. Pertama, ruangan

perpustakaan. Kedua, perlengkapan perpustakaan. Ketiga, peralatan perpustakaan.⁵⁸

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa antara temuan dan teori di atas terdapat kecocokan, strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan daerah Kabupaten Jember sesuai dengan teori karena fasilitas yang diberikan perpustakaan daerah sudah cukup lengkap dan sudah memenuhi kebutuhan pengunjung, hanya saja perlu penambahan koleksi terbaru agar masyarakat lebih senang lagi berkunjung ke perpustakaan daerah Kabupaten Jember.

3. Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Cara mengenalkan serta memasarkan jasa perpustakaan, perpustakaan tidak cukup hanya membangun jasa informasi serta mengharapkan umum akan memenuhi perpustakaan. Memang selalu ada orang yang ingin tahu namun jumlahnya hanya sedikit. Sebagai ketentuan umum, masyarakat perlu selalu diingatkan secara terus menerus dan efektif akan eksistensi jasa perpustakaan serta apa saja yang dapat dilakukan. Hal ini perlu dilakukan karena pustakawan tidak dapat meramalkan kapan keperluan mereka akan informasi segera timbul. Karena itu pustakawan perlu mengusahakan agar promosi dapat diperoleh

⁵⁸ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, 299.

melalui berbagai bentuk serta keluaran sesuai dengan kemampuan keuangan perpustakaan.⁵⁹

Perpustakaan sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang jasa tentunya dapat mengadopsi prinsip-prinsip promosi dalam bidang kegiatannya. Tujuan promosi perpustakaan sebenarnya adalah untuk memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis koleksi yang dimiliki, kekhususan koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh pengguna perpustakaan. Melalui kegiatan promosi diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga membuat mereka tertarik dan mengunjunginya. Sebenarnya secara sadar atau tidak, pustakawan sudah melakukan kegiatan promosi, akan tetapi kegiatan yang mereka lakukan kebanyakan tidak terencana, karena memang kegiatan ini bukan tujuan utama mereka. Seperti halnya melakukan pameran buku baru, peningkatan kualitas layanan, penampilan citra perpustakaan merupakan aspek-aspek kegiatan promosi yang sudah diterapkan di perpustakaan.⁶⁰

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa temuan dan teori diatas terdapat kecocokan, strategi promosi perpustakaan daerah sudah dilakukan melalui pelayanan yang baik dan fasilitas yang diberikan perpustakaan sudah cukup lengkap. Selain itu perpustakaan juga bekerjasama dengan sekolah dan lembaga masyarakat sehingga perpustakaan dapat semakin dikenal masyarakat luas tentang pelayanan jasa dan informasi yang diberikan.

⁵⁹ Sulisty Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), 286

⁶⁰Darmono, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah(Jakarta: PT. Grasindo, 2001), 176

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi lapangan, serta kerangka teoritik tentang strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember yaitu pelayanan prima yang diberikan perpustakaan kepada pengunjung sudah sangat baik dan dapat mempengaruhi minat kunjung serta minat baca pengunjung. Dengan pelayanan prima yang terus dilakukan dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat untuk membaca dan mencari bahan koleksi yang dibutuhkan.
2. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember yaitu dengan meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan pengunjung sehingga mampu mengugah dan menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan daerah. Penambahan fasilitas terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.
3. Strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember yaitu dengan

pelayanan yang baik, peningkatan fasilitas, dan kerjasama dengan sekolah serta lembaga masyarakat sehingga perpustakaan dapat semakin dikenal layanan dan manfaat yang diberikan perpustakaan untuk masyarakat luas. Dengan hal itu maka dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember”, peneliti memberikan sarana kepada:

1. Diharapkan kepada Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember untuk terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas perpustakaan dalam mewujudkan jember gemar membaca sesuai visi dan misi Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember.
2. Diharapkan kepada pengunjung perpustakaan untuk lebih senang membaca agar menambah wawasan dan pengetahuan semakin luas.
3. Diharapkan kepada pengelola perpustakaan untuk lebih sering lagi dalam melakukan promosi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesioanl*. Jogjakarta: DIVA Press
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* . Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi dan Suwardi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia
- Daryanto dan Ismanto Setyabudi. 2014. *Konsumen dan Pelayanan Prima* (Yogyakarta: Gava Media)
- Harris Herdiansyah. 2011. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ilham Mashuri. 2012. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Naila Pustaka
- Juliansyah Noor. 2012. *Metedologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Lexy Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Matthew B. Miles dan A. Michael Hubermen. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, terjemah Tjejep Rohendi Rohidi* . Jakarta: UI Press
- Moh. Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar. 2013. *Pedoman Penyelenggaraam Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Grup
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), 744.
- Quinn. 2000. *Strategi Pemasaran* Jakarta: Universitas Indonesia
- Rahmad Natadjuma. 2005. *Masyarakat dan Minat Baca*. Jakarta: Gramedia

- Sekretariat Negara RI. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sulistyo Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Press
- Undang-Undang Perpustakaan. 2009. UU RI No 43 Th. 2007. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Wiji Suwarno. 2010. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Wiji Suwarno. 2016. *Organisasi Informasi Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yaya Suryana. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irana Mulyani
NIM : T20153072
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam/Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember**” adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, September 2019

Saya yang menyatakan



Irana Mulyani
NIM. T20153072

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Perpustakaan 2. Minat kunjung Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi layanan 2. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana 3. Strategi promosi 	<ol style="list-style-type: none"> a. pelayanan prima a. pemenuhan kebutuhan pemustaka a. metode mempromosikan jasa perpustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Perpustakaan Daerah Jember 2. Pustakawan Perpustakaan Daerah Jember 3. Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Subyek Penelitian Purposive Sampling 3. Penentuan Lokasi Penelitian: Perpustakaan Daerah Jember 4. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Interview c. Dokumenter 5. Metode analisis: Deskriptif Kualitatif 6. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Metode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember? 2. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember? 3. Bagaimana strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember?

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. Kepala Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Kab. Jember
di -

J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/1431/415/2019

Tentang

PENELITIAN

- Dasar
- Memperhatikan
- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 - 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- : Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember tanggal 16 Mei 2019 Nomor : B.2762/In.20/3.a/PP.00.9/05/2019 perihal Permohonan Rekomendasi

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Irana Mulyani / T20153072
- Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
- Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember
- Keperluan : Mengadakan penelitian untuk penyusunan Skripsi mengenai Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember"
- Lokasi : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember
- Waktu Kegiatan : Mei 2019 s/d selesai

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

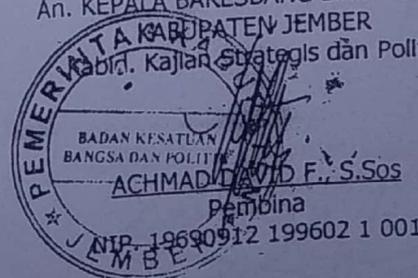
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 23-05-2019

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK

ACHMAD DAUD F. S.Sos
Pembina



- Tembusan :
- Yth. Sdr. :
1. Dekan Fak. Tarbiyah & Ilmu Keg. IAIN Jember;
 2. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2167/In.20/3.a/PP.00.9/04/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 April 2019

Yth. Kepala Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember
Jalan Letjen Panjaitan No. 49 Sumbersari Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Irana Muliyani
NIM : T20153072
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Perpustakaan Daerah
2. Pegawai Perpustakaan Daerah
3. Masyarakat Pengguna Perpustakaan Daerah

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Faizin

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Letjend Panjaitan No. 49 Telp/Fax (0331) 331512
E-mail : perpuskabjember@yahoo.co.id. Jember 68121

Jember, 01 Juli 2019

: 041/ 125 / 35.09.328/ 2019

Kepada.

: Penting

Yth. Sdr.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

: -

Keguruan IAIN Jember

: Penelitian.

di -

JEMBER

Merujuk surat saudara tertanggal 05 April 2019 nomor : B-2487/ln.20/3.a/PP.00.9/04/2019 perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan bahwa mahasiswi berikut :

Nama : IRANA MULIYANI
NIM : T20153072
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan kegiatan penelitian/riset mengenai strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Jember



Moh. Thamrin, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19600702 198701 1 002

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama	Tanda Tangan
1.	15 Maret 2019	Observasi awal dan melihat kondisi di lapangan	Fatchur Rochman, Hoc	
2.	5 April 2019	Menyerahkan surat izin penelitian	Moh. Amzori	
3.	22 Mei 2019	Meminta surat dari bangkesbangpol	Boedi Harjono	
4.	25 Mei 2019	Observasi ke Perpustakaan daerah	Irana Mulyani	
5.	27 Mei 2019	Wawancara ke kepala perpustakaan	Uly Harfanto Hoc	
6.	29 Mei 2019	Wawancara ke pustakawan dan Observasi ke pustakawan	Fatchur Rochman, Hoc	
7.	11 Juni 2019	Wawancara ke masyarakat pengunjung	Nur Anni Maulidia	
	15 Juni 2019	Observasi ke masyarakat pengunjung	Irana Mulyani	
8.	1 Juli 2019	Meminta data profil lembaga	Fatchur Rochman, Hoc	
9.	4 Juli 2019	Meminta surat pernyataan selesai penelitian	Moh Amzori	

Jember, 04 Juli 2019

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember



Dr. Moh. Anwarin, MM

Utama Muda

NIP. 19600702 198701 1 002

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT

KUNJUNG MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN DAERAH

KABUPATEN JEMBER

A. Strategi dalam menciptakan pelayanan prima

1. Apakah dalam menciptakan pelayanan prima sangat penting diadakan oleh pengelola perpustakaan?
2. Upaya apa yang dilakukan dalam menciptakan pelayanan prima agar masyarakat tertarik berkunjung ke perpustakaan?
3. Apakah pelayanan yang diterapkan dalam perpustakaan dapat dikategorikan sebagai pelayanan prima?
4. Menurut bapak/ibu kendala dalam menciptakan pelayanan prima?

B. Strategi dalam pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan

1. Bagaimana usaha anda agar sarana dan prasarana memenuhi kebutuhan pengelolaan perpustakaan?
2. Apakah sarana dan prasarana di perpustakaan sudah menunjang aktivitas dan pekerjaan perpustakaan?
3. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan sarana dan prasarana perpustakaan?

D. Strategi dalam mempromosikan perpustakaan daerah

1. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam mempromosikan perpustakaan terhadap masyarakat?
2. Bagaimana Respon masyarakat terhadap kegiatan dalam mempromosikan perpustakaan?
3. Kendala yang dihadapi dalam mempromosikan perpustakaan?

WAWANCARA KEPALA PERPUSTAKAAN DAERAH

1. Apa bentuk strategi yang dilakukan pengelola untuk menarik minat kunjung masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan?
2. Bagaimana perkembangan minat kunjung di perpustakaan daerah ini?
3. Apa bentuk layanan yang diberikan perpustakaan kepada masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan?
4. Adakah pelatihan-pelatihan yang di berikan kepada pengelola perpustakaan?
5. Apa program kegiatan pelayanan yang di rencanakan oleh bapak/Ibu selaku kepala perpustakaan?
6. Berapa anggaran yang diberikan kepada perpustakaan dlam setahun?
7. Darimana saja anggaran perpustakaan berasal? dan untuk apa saja anggaran itu digunakan?
8. Apa faktor-faktor pendukung agar minat kunjung masyarakat ke perpustakaan berkembang?
9. Apa faktor-faktor penghambat minat kunjung masyarakat di perpustakaan?
10. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

WAWANCARA DENGAN PEGAWAI PERPUSTAKAAN DAERAH

1. Apa tugas Bapak selaku pengelola perpustakaan?
2. Bentuk layanan seperti apa yang Bapak berikan kepada masyarakat yang mengunjungi perpustakaan?
3. Bentuk layanan seperti apa yang Bapak berikan kepada masyarakat yang mengunjungi perpustakaan?
4. Apakah setiap merencanakan program kegiatan perpustakaan Bapak selalu ikut terlibat?
5. Apa faktor pendukung untuk meningkatkan minat kunjung masyarakat ke perpustakaan?
6. Apa faktor-faktor penghambat minat kunjung masyarakat di perpustakaan?

7. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

WAWANCARA DENGAN PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN DAERAH

1. Apa saja bentuk pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada anda?
2. Bagaimana perlengkapan sarana dan prasarana yang diberikan perpustakaan menurut anda?
3. Apa strategi promosi perpustakaan sehingga anda bisa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan daerah?
4. Apa manfaat anda berkunjung ke perpustakaan daerah?
5. Apa kesan dan pesan anda terhadap pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan?

LAMPIRAN

1. Profil perpustakaan
2. Foto wawancara kepala perpustakaan
3. Foto wawancara pegawai perpustakaan
4. Foto dengan masyarakat pengunjung perpustakaan
5. Foto perpustakaan
6. Foto koleksi buku perpustakaan
7. Foto ruangan pengunjung
8. Foto tempat pelayanan
9. Surat penelitian
10. Hasil penelitian (rekaman wawancara)

BIODATA PENULIS



JUDUL : Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

Nama : Irana Mulyani

Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 09 Desember 1996

Alamat : Dsn Sumberkembang Barat RT 05 RW 02 Desa Karangmulyo Kec. Tegalsari Banyuwangi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Kependidikan Islam

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

SDN 08 BARUREJO : 2004-2009

SMPN 2 TEGALSARI : 2009-2012

SMA MUHAMMADIYAH 2 GENTENG : 2012-2015